Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026

PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA NAGARI SUPAYANG MELALUI PROGRAM KKN TEMATIK VOKASI

Maulana Ibrahim[1], Habil Eka Nugraha[2], Gebi Septia[3], Rahmat Harmawan[4], Ulvi Asrani[5], Bunga Cariza[6], Wulan Aulia Fitri[7], Dea Nanda[8], Emi Rianti[9], Hazizah[10], Olivia Indri Susmita[11], Dina Lorenza[12], Muhammad Al Iklas[13], Rizky Surya Ikhwan[14], Nouval Hadi Yuda[15], Ariani Tanjung[16], Rifdatul Husna[17], Derizal[18]
[1-18] Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang
Email : supayangberaksi@gmail.com

ABSTRAK
Nagari Supayang Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi wisata alam dan budaya yang belum tergali secara optimal. Program KKN Tematik Vokasi Politeknik Negeri Padang menjadi salah satu upaya penggalian potensi wisata berbasis partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi wisata, menganalisis kondisi objek wisata menggunakan analisis SWOT, serta mengkaji implementasi program penggalian potensi wisata melalui KKN Tematik Vokasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sungai Payang, Ngalau Langkimek, Batu Tunggagh, Puncak Sosapan Onggang, dan Puncak Tembok memiliki potensi signifikan untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata.
Kata kunci: penggalian potensi wisata, KKN Tematik Vokasi, pariwisata nagari.

ABSTRACT
Nagari Supayang, Tanah Datar Regency, has untapped potential for nature and cultural tourism. The Padang State Polytechnic Vocational Thematic Community Service Program (KKN) is one of the efforts to explore tourism potential based on community participation. This study aims to identify tourism potential, analyze the condition of tourist attractions using SWOT analysis, and assess the implementation of the tourism potential exploration program through the Vocational Thematic KKN. The research method used a qualitative descriptive approach through observation, interviews, documentation, and SWOT analysis. The results of the study indicate that Payang River, Ngalau Langkimek, Batu Tunggagh, Puncak Sosapan Onggang, and Puncak Tembok have significant potential to be developed as tourist destinations.
Keywords: *tourism potential exploration, Vocational Thematic Community Service Program, nagari tourism.*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234.KK.443
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia. Banyak sekali daerah yang memiliki potensi pariwisata. Menurut Yoeti dalam (Putri, 2020), pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk sementara waktu, terjadi perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain, dengan maksud untuk menikmati

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

perjalanan dengan tujuan rekreasi bukan untuk mencari penghasilan di tempat yang dikunjungi dan memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok yang beranekaragam.

Adapun potensi wisata menurut J nianto Damanik dan Helmut F adalah objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Pembangunan kepariwisataan di daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada ciri khas daerah yang terkait dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara local (Fadilla, 2024). Salah satu wilayah yang memiliki potensi tersebut adalah Nagari Supayang yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Nagari Supayang dianugerahi kekayaan alam yang meliputi panorama perbukitan, persawahan, aliran sungai, serta lingkungan pedesaan yang masih asri. Selain potensi alam, nagari ini juga memiliki kekayaan budaya Minangkabau, tradisi adat, serta kehidupan sosial masyarakat yang masih kuat memegang nilai-nilai lokal. Kombinasi antara keindahan alam dan budaya tersebut menjadikan Nagari Supayang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya.

Dalam konteks kepariwisataan, potensi Nagari Supayang juga tergolong cukup signifikan karena didukung oleh keindahan alam serta kekayaan budaya yang dimiliki. Objek wisata alam yang terdapat di nagari ini antara lain Sungai Payang dengan panorama sawah berundak yang asri, Ngalau Langkimek yang memiliki keunikan berupa formasi goa serta ekosistem kelelawar, Puncak Sosapan Onggang, dan Puncak Tembok yang menyuguhkan pemandangan alam yang memukau. Selain itu, terdapat pula objek wisata budaya seperti Batu Tunggagh dan Makam Tuk Angku yang memiliki nilai sejarah dan spiritual yang tinggi bagi masyarakat setempat.

Namun, hingga saat ini potensi wisata di Nagari Supayang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal. Keterbatasan infrastruktur, promosi, serta pengelolaan yang terintegrasi menjadi tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya penggalian dan pemetaan potensi wisata secara menyeluruh sebagai langkah awal dalam merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menggali potensi wisata yang dimiliki Nagari Supayang Kabupaten Tanah Datar, baik dari aspek alam, budaya, maupun partisipasi masyarakat. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan pariwisata nagari yang berdaya saing serta mampu memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

TEMPAT DAN WAKTU

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tempat	: Nagari Supayang, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat
Waktu Pelaksanaan	: 13 September 2025 – 03 Januari 2026

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode partisipatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator antara pemerintah nagari dan masyarakat. Pendekatan partisipatif merupakan strategi yang diakui luas dalam implementasi program sosial, dengan tujuan mendorong keterlibatan aktif masyarakat serta menjamin keberlanjutan program. Salah satu instrumen utama dalam pendekatan ini adalah sosialisasi, yang berperan sebagai media komunikasi sekaligus ruang partisipasi (Nuryana et al., 2025). Tahapan kegiatan meliputi:

1. Analisis potensi wisata melalui observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat;
2. Analisis SWOT untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman setiap objek wisata;
3. Perencanaan program kerja utama seperti pembangunan gazebo di Sungai Payang dan renovasi fasilitas publik;

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

4. Sosialisasi sadar wisata untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya wisata berkelanjutan;
5. Evaluasi hasil kegiatan melalui umpan balik dari perangkat nagari dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Nagari Supayang memiliki lima objek wisata utama, yaitu Sungai Payang, Ngalau Langkimek, Batu Tunggagh, Puncak Sosapan Onggang, dan Puncak Tembok. Sungai Payang memiliki panorama persawahan berbentuk cekungan menyerupai danau. Ngalau Langkimek merupakan goa alami dengan ekosistem kelelawar dan walet. Batu Tunggagh memiliki nilai sejarah dan budaya, sedangkan Puncak Sosapan Onggang dan Puncak Tembok menawarkan panorama alam pegunungan.

Analisis SWOT menunjukkan kekuatan utama berupa keindahan alam dan keaslian lingkungan, kelemahan berupa keterbatasan fasilitas dan aksesibilitas, peluang berupa meningkatnya minat wisata alam, serta ancaman berupa potensi kerusakan lingkungan. Implementasi program dilakukan melalui pembangunan gazebo di Sungai Payang, sosialisasi sadar wisata, keterlibatan dalam kegiatan Nagari Cup II, serta renovasi perpustakaan sekolah. Program ini meningkatkan kesadaran masyarakat, kenyamanan pengunjung, dan partisipasi sosial.

Program Kerja Utama Kelompok Kuliah Kerja nyataTematik Vokasi Nagari Supayang:

1. Analisa SWOT objek wisata Nagari Supayang

Metode ini digunakan untuk menganalisis potensi masing-masing objek wisata yang ada di Nagari supayang yang mencakup *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Melalui aspek ini dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pengembangan wisata di Nagari Supayang. Implementasi program pengembangan wisata di Nagari Supayang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis potensi dan SWOT yang telah dilakukan sebelumnya. Program dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN Tematik Vokasi berperan sebagai fasilitator, sedangkan masyarakat nagari sebagai subjek utama pengembangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir, adapun kegiatan yag dilakukan meliputi:

2. Survey lokasi masing- masing objek wisata untuk pengembangan wisata Nagari Supayang

Pengumpulan data dengan metode wawancara kepada wali nagari, dan jajarannya serta masyarakat sekitar objek wisata, Menganalisa dan pengolahan data masing- masing objek wisata Nagari Supayang, Penentuan sasaran potensi objek wisata yang akan Dikembangkan

3. Perencanaan pengembangan potensi wisata Sungai Payang

Sebagai bentuk implementasi awal pengembangan wisata, mahasiswa KKN TV bersama pemuda-pemudi nagari melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pembersihan area sekitar Sungai Payang. Kegiatan ini meliputi pembersihan sampah di sekitar aliran sungai, penataan lingkungan, serta upaya menjaga kebersihan dan keasrian kawasan wisata. Melalui kegiatan gotong royong ini, diharapkan tercipta lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman bagi pengunjung. Sungai Payang ditetapkan sebagai objek wisata prioritas karena memiliki daya tarik visual berupa hamparan persawahan berbentuk cekungan yang menyerupai danau. Namun, sebelum program KKN dilaksanakan, lokasi ini belum memiliki fasilitas pendukung yang memadai bagi wisatawan.

Pembangunan gazebo dilakukan sebagai bentuk penyediaan sarana prasarana dasar wisata. Gazebo berfungsi sebagai: a. Tempat istirahat pengunjung, b. Titik pengamatan panorama alam, c. Sarana berkumpul bagi masyarakat dan wisatawan, d. Elemen estetika yang memperkuat daya tarik visual objek wisata.

Proses pembangunan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat nagari, dan masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan bertujuan menumbuhkan rasa memiliki (sense of ownership) terhadap fasilitas wisata. Hasil pembangunan gazebo

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

memberikan dampak langsung berupa meningkatnya kenyamanan pengunjung serta memperkuat identitas Sungai Payang sebagai destinasi wisata.

4. Sosialisasi Sadar Wisata sa nagari Supayang

Sosialisasi sadar wisata dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam pengembangan pariwisata. Materi sosialisasi meliputi konsep Sapta Pesona, kebersihan lingkungan, keramahan terhadap wisatawan, serta pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya.

Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi kelompok dan penyuluhan langsung kepada masyarakat. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap: a. Pentingnya menjaga kebersihan lokasi wisata, b. Peran masyarakat sebagai tuan rumah wisata, c. Potensi ekonomi dari sektor pariwisata.

Sosialisasi ini menjadi dasar pembentukan sikap positif masyarakat terhadap pengembangan pariwisata nagari secara berkelanjutan.

5. Keterlibatan dalam Event Nagari Cup II Nagari Supayang

Mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam kegiatan Nagari Cup II sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan sosial dan olahraga masyarakat. Keterlibatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus memperkenalkan konsep pariwisata sebagai bagian dari identitas nagari.

Event ini menjadi media promosi tidak langsung terhadap Nagari Supayang, karena mampu menarik perhatian masyarakat dari luar nagari. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa juga melakukan dokumentasi dan publikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan promosi wisata nagari di media sosial.

6. Renovasi perpustakaan SD 16 Nagari Supayang

Renovasi perpustakaan sekolah dasar dilakukan sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia. Penguatan literasi anak-anak dianggap sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan pariwisata nagari. Anak-anak yang memiliki wawasan luas diharapkan mampu menjadi generasi penerus pengelola pariwisata nagari. Renovasi meliputi penataan ulang ruang, pembersihan, dan pengelompokan buku agar lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Hasil renovasi meningkatkan minat baca siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman.

Seluruh program yang dilaksanakan saling terintegrasi dalam mendukung konsep pariwisata berkelanjutan. Pembangunan fasilitas wisata meningkatkan daya tarik, sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat, kegiatan sosial memperkuat kohesi sosial, dan renovasi perpustakaan memperkuat kualitas sumber daya manusia.Implementasi program ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata nagari tidak hanya berfokus pada fisik objek wisata, tetapi juga pada aspek sosial, edukasi, dan budaya. Pendekatan holistik ini menjadi kunci utama keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis nagari.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKNTV di Nagari Supayang membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan masyarakat mampu mengembangkan potensi wisata berbasis masyarakat secara berkelanjutan. Melalui pendekatan *community-based tourism*, kegiatan KKN tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga memperkuat struktur sosial dan pelestarian budaya lokal.

Rekomendasi ke depan mencakup pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), pelatihan manajemen destinasi, dan kemitraan lintas sektor agar keberlanjutan program tetap terjaga pasca-KKN.

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

DAFTAR PUSTAKA

Fadilla, H. (2024). *Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapata Daerah Di Indonesia*. *2*(1), 36–43. https://doi.org/10.31080/BENEFIT.

Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL : TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR*. *15*(1), 35–47.

Putri, L. R. (2020). *PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PDRB KOTA SURAKARTA Lucky Riana Putri*. *21*, 43–49.